TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i3

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II SDN RANCAILAT 1 KABUPATEN TANGERANG

Ina Magdalena[1], Angele Melyana[2], Renny Agustin[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com ; rennyagustin@gmail.com

Abstract

This Picture and Picture learning model is a learning model that uses picture media in the teaching and learning process. Overall, the purpose of this research is to find out and develop active learning in class II students at SDN Rancailat 1 Tangerang Regency by applying the Picture and Picture model. This research is (CAR) or Classroom Action Research. After doing research, it is known that learning using the Picture and Picture learning model goes very well. Judging from the initial conditions, cycle I and cycle II the class average value increased. The class average in the initial conditions of 64.56 increased to 69.56 in cycle I, and increased again to 72.88 in cycle II. Furthermore, the achievement of student graduation increased, as many as 27 students (56.25%) in the initial conditions, increased to 40 students (83.33%) in cycle I, and to 45 students (93.75%) in cycle II.

Keywords: *Picture and Picture, Learning Outcomes*

Abstrak: Model pembelajaran Picture and Picture ini adalah model pembelajaran yang memakai media gambar dalam proses belajar mengajar. Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui dan mengembangkan keaktifan belajar pada siswa kelas II SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang dengan menerapkan model Picture and Picture. Penelitian ini adalah (PTK) atau Penelitian Tindakan Kelas. Setelah melakukan penelitian, diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Picture and Picture berjalan dengan sangat baik. Dilihat dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat. Rata-rata kelas pada kondisi awal sebesar 64,56 meningkat jadi 69,56 disiklus I, dan meningkat kembali menjadi 72,88 disiklus II. Selanjutnya, pencapaian kelulusan belajar siswa meningkat, sebanyak 27 siswa (56,25%) pada kondisi awal, meningkat jadi 40 siswa (83,33%) disiklus I, dan menjadi 45 siswa (93,75%) disiklus II.

Kata Kunci: Picture and Picture, Hasil Belajar

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Istilah model pembelajaran mengacu pada sebuah pola belajar yang dipakai oleh guru sebagai pedoman saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar hendaknya memiliki model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pengajaran yang sudah ditetapkan. Karena itu, penggunaan model pembelajaran sangat penting dan diperlukan. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa dan pencapaian tujuan pengajaran. Untuk itu dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan pengajaran yang diberikan perlu dilakukan evaluasi.

Saat kegiatan belajar mengajar, siswa dituntut tidak hanya harus aktif, tetapi juga kreatif, karena kreativitas memungkinkan terciptanya suasana yang baru, menarik dan tidak monoton, yang membuat siswa lebih aktif terlibat saat kegiatan belajar mengajar. Namun di SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang yang terjadi yaitu, aktivitas belajar siswa masih kurang memuaskan. Penyebabnya karena kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik dapat mengurangi semangat siswa saat mengikuti pembelajaran. Dan juga guru kurang variasi dalam penyajian materi dan lebih banyak menggunakan metode seperti ceramah dan penugasan.

Setelah pengamatan dan diskusi dengan guru kelas II SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang diketahui bahwa penyebab masalah siswa kelas II SDN Rancailat 1 karena kurang menariknya bahan ajar dan guru kurang kreatif dalam penyampaian materi. Guru hanya menyampaikan materi secara lisan, memberi latihan soal dan membuat penilaian, membuat belajar jadi membosankan serta siswa kesulitan menyimak materi yang disampaikan guru.

Menurut peneliti, kegiatan pembelajaran akan maksimal jika terdapat variasi metode pengajaran. Dalam hal ini siswa tidak hanya mencatat, tetapi juga guru terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, untuk menyelesaikan masalah tersebut peneliti perlu mencari solusi yang tepat. Yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture.*

Picture and Picture adalah model pembelajaran yang menarik karena dengan media gambar dapat merangsang siswa untuk belajar. Model ini bagus digunakan untuk kelas II SD karena dalam model *Picture and Picture* memuat gambar-gambar yang menarik perhatian siswa dan menggabungkan imajinasi pada anak, yang dapat diekspresikan pada satu persepsi. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kelompok melalui media gambar yang dihubungkan atau disusun dalam urutan yang logis.

Manfaat dari penelitian yaitu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta aktif melalui model pembelajaran *Picture and Picture*, mengembangkan hasil belajar siswa, menambah motivasi serta minat belajar siswa, membuat siswa lebih bersemangat belajar di kelas. Secara keseluruhan tujuan dari penelitian adalah agar mengetahui dan menngembangkan hasil belajar siswa kelas II SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang dengan menerapankan model pembelajaran *Picture and Picture*.

METODE

Pengamatan dilakukan di SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang. Subyek pengamatan ini yaitu semua siswa kelas II SDN Rancailat 1 yang jumlahnya 48 siswa, terdiri dari 25 laki-laki dan 23 perempuan. Pengamatan ini memakai penelitian tindakan kelas. Proses pengamatan terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil pengamatan dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data pengamtan berupa dokumen, hasil tes, informan dan peristiwa. Metode pengumpulan data yang dipakai pada pengamatan ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Metode analisis interaktif yang dipakai pada pengamatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan oleh peneliti langsung di kelas II pada hari Selasa, 31 Januari 2023. Tahap awal, peneliti mengenali pentingnya topik yang disajikan kepada siswa. Selanjutnya peneliti memaparkan materi yang dipelajari dan tujuan pembelajaran. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh peneliti menggunakan metode ceramah. Peneliti menunjukkan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap awal ini peneliti belum menerapkan *Picture and Picture,* melainkan menerapkan metode ceramah.

Penerapan metode ceramah selama kegiatan belajar mengajar menghasilkan tingkat kelulusan belajar sebesar 56,25%, yaitu 27 dari 48 siswa sudah tuntas belajar dengan rata-rata hasil belajar siswa 64,56. Sehingga memerlukan tindakan belajar agar prestasi siswa saat pembelajaran dikelas meningkat. Tindakan dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan menerapkan model *Picture and Picture*.

Dibagian pendahuluan, peneliti memaparkan apersepsi pembelajaran. Tujuannya agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Siklus I dilaksanakan hari Selasa 1 Februari 2023,

peneliti memulai pembelajaran dengan sesi perkenalan. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan media berupa gambar. Diharapkan siswa menerima pelajaran dengan baik. Aktivitas yang dilakukan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyusun gambar tentang materi yang dibahas.

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Peneliti memantau pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilaksanakan dengan pedoman pengamatan siswa yang memuat pernyataan-pernyataan tentang perilaku siswa selama belajar. Dengan data tersebut, diketahui beberapa kelebihan dan kekurangan saat proses pembelajaran. Dengan demikian, pada siklus II kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diperbaiki dan kelebihannya dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Dengan model *Picture and Picture* yang diterapkan selama kegiatan belajar mengajar dikelas tingkat kelulusan belajar sebesar 83,33% , yaitu 40 dari 48 siswa sudah lulus belajar dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 69,56. Dari hasil tersebut diketahui, secara klasikal siswa belum lulus belajar karena hanya 83,33% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60. Dibawah target kelulusan yang diinginkan yaitu 85%.

Siklus II, peneliti memulai dengan belajar menulis narasi, menyapa dan memperkenalkan siswa serta meminta siswa agar tidak berkerumun. Peneliti memaparkan konsep pembelajaran menulis seperti disiklus I. Selanjutnya peneliti mernanyakan kepada siswa tentang materi pertemuan sebelumnya. Peneliti dan siswa mereview beberapa materi dari pertemuan sebelumnya. Tujuannya agar membangkitkan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti.

Siklus II, dilakukan hari Rabu tanggal 2 Februari 2023. Peneliti memberikan materi untuk pembelajaran dan menekankan pentingya mengembangkan ide secara aktif dalam gambar. Terdapat perubahan ditahap ini. Terlebih dahulu peneliti menyampaikan kesalahan yang dilakukan pada siklus I sebelum memulai. Peneliti memaparkan penilaian yang digunakan dalam menuliskan hasil. Peneliti menawarkan siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tersebut ditanyakan kepada siswa lain, ketika siswa lain tidak dapat menjawabnya, peneliti menawarkan solusi atau menjawab permasalahan siswa. Jadi, ada Tanya jawab dan kesulitan terpecahkan.

Peneliti dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa memiliki kesempatan mengajukan pertanyaan tentang belajar menulis. Peneliti

memberi jawaban, menanggapi, dan menarik kesimpulan tentang kesulitan yang dihadapi siswa dan mengusulkan solusi.

Pembelajaran diakhiri oleh peneliti dan siswa melakukan refleksi hasil kegiatan belajar hari itu. Peneliti mengulang materi yang dipelajari. Peneliti menanyakan kepada siswa apakah mereka masih kesulitan menulis. Peneliti juga selalu memberi dukungan, memotivasi dan mendorong siswa agar selalu belajar menulis. Kegiatan belajar diakhiri dengan doa dan salam.

Hasil tersebut diketahui bahwa penerapan model *Picture and Picture* selama kegiatan belajar dikelas menghasilkan tingkat kelulusan belajar sebesar 93,75%, yaitu 45 dari 48 siswa sudah lulus belajar dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 72,88. Dari hasil tersebut diketahui, secara klasikal siswa sudah lulus belajar dikarenakan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 sebesar 93,75% diatas target kelulusan yang diinginkan yaitu 85%.

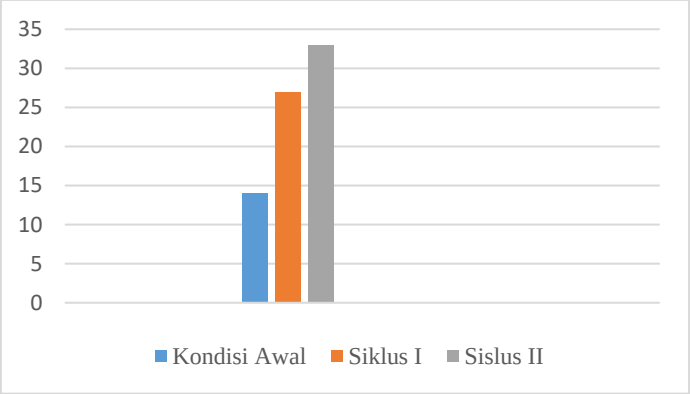
Dari gambaran di tahap awal, siklus I, dan siklus II, dilihat bahwa diskusi intensif masalah penelitian dan gagasan tindakan didasarkan pada analisis bukti dari penelitian kolaboratif antara peneliti dan tanggapan guru yang berpartisipasi, serta profil kelas sampai akhir penelitian yang dibuat oleh peneliti yang melakukan kerja sama, mulai dari: (1) merencanakan kegiatan, (2) melaksanakan kegiatan, (3)mengamati kegiatan, (4) mereview hasil seperti berikut, pada proses pembelajaran dengan model *Picture and Picture* penelitian hasil belajar dilakukan bekerjasama dengan peneliti dan guru kelas II SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang. Model pembelajaran *Picture and Picture* memberi dorongan pada guru agar menciptakan strategi pengajaran yang baru dan inovatif, bekerja sama sehingga pembelajaran tidak terpusat dan siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya,

Belajar dengan model *Picture and Picture* membuat siswa bersemangat dan senang mengikuti pembelajaran. Sedikit demi sedikit siswa mulai aktif bertanya dan berpendapat serta menjawab pertanyaan, selama pembelajaran berlangsung. Siswa jadi berkompeten artinya siswa lebih aktif dalam bertanya atau berpendapat dan menjawab pertanyaan setiap kali pembelajaran dilakukan. Karena itu, siswa sangat mencerna ilmu yang disampaikan guru, guna meningkatkan keaktifan dalam materi pelajaran.

Pembelajaran *Picture and Picture* meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dengan meningkatkan pelaksanaan kegiatan selama pengajaran. Kegiatan ditingkatkan dengan keaktifkan siswa. Siswa yang aktif saat bertanya dan menjawab maupun berpendapat, sebelumnya hanya 14 (25%) siswa.

Selain itu diterapkannya proses pengajaran baru, dengan model *Picture and Picture*, keterlibatan siswa disiklus I meningkat saat bertanya dan menjawab maupun mengajukan pendapat pertanyaan menjadi 56,25% atau 27 siswa dari 48 siswa. Dari hasil siklus I ini, partisipasi siswa saat belajar belum memperoleh taraf yang diharapkan peneliti. Peneliti kemudian mereview dan mengevaluasi kembali untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga peneliti melakukan siklus II yang memperoleh hasil 33 (68,75%) siswa yang mampu dan berani bertanya dan menjawab maupun beragumen.

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terjadi peningkatan kualitas pembelajaran secara bertahap pada setiap siklusnya dan akhirnya kegiatan bertanya, menjawab dan memberi pendapat dapat meningkat. Disiklus I, tidak diperoleh hasil yang memuaskan. Dikarenakan kondisi siswa yang kurang memahami maksud dan tujuan dari apa yang dilakukan. Siswa belum terbiasa belajar dengan model *Picture and Picture*. Kegiatan belajar mengajar disiklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Meningkatnya hasil yang diperoleh, dikarenakan siswa sudah mengerti tahapan model *Picture and Picture*. Di bawah ini merupakan grafik pengembangan dengan model *Picture and Picture* dari kondisi awal sampai pada tindakan II untuk meningkatkan keaktifan siswa.



Grafik Keaktifan Siswa Kelas II SDN Rancailat 1

Keterangan:

1. Siswa yang aktif sebelum dilakukan tindakan sebanyak 14 (25%) siswa.
2. Siswa yang aktif pada tindakan siklus I sebanyak 27 (56,25%) siswa.
3. Siswa yang aktif pada tindakan siklus II sebanyak 33 (68,75%) siswa.

Model *Picture and Picture* adalah pembelajaran dengan merangkai gambar, yang secara mental memungkinkan siswa untuk fokus, bertanya serta membangkitkan minat beragumen dengan memusatkan perhatian dan menciptakan kelompok yang terhubung. *Picture and Picture*

merupakan model pembelajaran yang memakai gambar sebagai media. Saat dioperasikan, gambar dihubungkan bersama atau dapat diatur dalam urutan yang sesuai. Hasil belajar siswa kelas II SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Rekapitulasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas II SDN Rancailat 1

Uraian	Pelaksanaan Tindakan		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	64,56	69,56	72,88
Pencapaian KKM (60)	27	40	45
Presentase	56,25%	83,33%	93,75%

Berdasarkan dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat. Rata-rata kelas pada kondisi awal sebesar 64,56 meningkat jadi 69,56 disiklus I, dan meningkat kembali menjadi 72,88 disiklus II. Selanjutnya, pencapaian kelulusan belajar siswa meningkat, sebanyak 27 siswa (56,25%) pada kondisi awal, meningkat jadi 40 siswa (83,33%) disiklus I, dan menjadi 45 siswa (93,75%) disiklus II.

Secara keseluruhan pembelajaran, dari kegiatan siklus I hingga akhir siklus II, upaya mengatasi masalah rendahnya siswa yang aktif belajar berubah positif. Pembelajaran dengan *Picture and Picture* adalah salah satu cara keaktifan belajar meningkatkan pada siswa kelas II SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang tahun pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti, dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Picture and Picture* dapat membuat siswa kelas II di SDN Rancailat 1 Kabupaten Tangerang aktif belajar. Berdasarkan dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat. Rata-rata kelas pada kondisi awal sebesar 64,56 meningkat jadi 69,56 disiklus I, dan meningkat kembali jadi 72,88 disiklus II. Selanjutnya, pencapaian kelulusan belajar siswa meningkat, sebanyak 27 siswa (56,25%) pada kondisi awal, meningkat jadi 40 siswa (83,33%) disiklus I, dan jadi 45 siswa (93,75%) disiklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Elisa, E. (2021, 05 30). *Ciri-Ciri Khusus Model Pembelajaran*. Retrieved from Educhannel: https://educhannel.id/blog/artikel/ciri-ciri-khusus-model-pembelajaran.html

Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, N. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.

Suparman, M. A. (2014). *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.

Thabroni, G. (2021, 06 17). *Model Pembelajaran Picture and Picture*. Retrieved from Seupa.id: https://serupa.id/model-pembelajaran-picture-and-picture/